

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (dalam kutipan Soraya, 2016), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau teori terkait fenomena tertentu pada waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan Metode *Peer Teaching* dapat membantu anak-anak dengan hambatan emosi dan perilaku dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji Metode *Peer Teaching* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak dengan hambatan emosi dan perilaku di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai peristiwa dan fenomena yang terjadi di lapangan. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk mengkaji secara mendalam penerapan Metode *Peer Teaching* dalam konteks peningkatan kemampuan membaca pada anak-anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Data yang dikumpulkan berasal dari observasi nonpartisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini penguji menggunakan Teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan Metode *Peer Teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

Observasi partisipatif adalah teknik dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati untuk memahami secara lebih mendalam mengenai situasi, interaksi dan dinamika yang terjadi. Wawancara semi-terstruktur adalah Teknik wawancara yang menggunakan paduan pertanyaan, tetapi memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut sesuai dengan respon partisipan. Dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui gambar atau bahan pendukung lain yang relevan dengan penelitian

Wawancara semi-terstruktur adalah Teknik wawancara yang menggunakan paduan pertanyaan, tetapi memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut sesuai dengan respon partisipan. Dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui gambar atau bahan pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1 Subjek penelitian**

Penelitian ini menjadikan anak dengan hambatan emosi dan perilaku yang sedang menjalani hukuman dan menjadi anak binaan di LPKA kelas II bandung. Saat ini subjek V memiliki hambatan kemampuan membaca, yang berdampak kepada anak menjadi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pun dalam berkegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas juga berpendapat bahwa anak tersebut memang belum bisa membaca di usia nya yang sudah 16 tahun dikarenakan tidak adanya kemauan untuk belajar dengan guru karena merasa malu. Selain itu, hasil wawancara dengan wali anak binaan juga menyatakan bahwa kebiasaan anak yaitu pada kegiatan sehari-hari anak mengikuti tetapi pada saat kegiatan belajar terkadang anak membuat alasan untuk tidak masuk kelas atau anak sering masuk telat sehingga pembelajaran anak kurang maksimal dan anak kesulitan mengikuti pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan teman sebaya nya bahwa ia sering mengajarkan mengenai pengenalan huruf kepada V saat sedang di dalam blok (kamar)

#### **3.2.2 Lokasi penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II bandung jalan pacuan kuda no 3 sukamiskin, kecamatan arcamanik, kota bandung, jawa barat 40293.

### **3.3 Partisipan Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2013) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersedia untuk memberikan informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam

penelitian ini. Partisipan penelitian ini yaitu teman sebaya sebagai tutor, guru kelas 1 orang orang tua wali lapas 1 orang.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	S	Tutor
2	M	Wali kelas
3	A	Wali lapas

Pada pemilihan partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan magang di lpka peneliti melihat bahwa salah satu anak binaan yang memiliki hambatan dalam kemampuan membaca.
2. Feedback yang diberikan dari semua partisipan cukup baik kepada peneliti sehingga Ketika peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan partisipan memberikan respon positif pada peneliti sehingga dapat memberikan informasi kepada penulis dalam meneliti masalah.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data selama penelitian, peneliti memerlukan instrumen yang relevan untuk mendukung pengumpulan informasi. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, instrumen utama dalam penelitian ini adalah instrument wawancara, yang dibantu oleh pihak lain.

Menurut Sugiono, (2013) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (dalam Sugiono, 2013) menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, yang dirancang berdasarkan kemampuan dasar membaca, serta pedoman observasi yang

dikembangkan melalui kisi-kisi penelitian yang dirumuskan berdasarkan fokus penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi, penelitian ini memanfaatkan beberapa instrumen utama, yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi, untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan (dalam Sugiono, 2013) mendefinisikan wawancara sebagai berikut "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*".

Maka dari itu, wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melalui metode tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan responden sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Pedoman wawancara disusun dengan tujuan sebagai alat bantu untuk memudahkan penelitian dalam proses pengumpulan data yaitu dengan mengajukan kepada responden. Berikut merupakan instrument wawancara sesuai dengan tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian :

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi instrumen wawancara

No	Aspek	Sub Aspek	Indicator
1	Kehidupan sosial dan emosi anak	Kehidupan sosial	1. Kemampuan kerjasama 2. Kemampuan berkomunikasi 3. Kemampuan menyatakan pendapat 4. Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya
		Kehidupan emosi	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Kemampuan mengontrol diri 3. Kemampuan regulasi diri
2	Kemampuan dasar	Kemampuan mengenal kata dan huruf	1. Kemampuan mengenali dan menyebutkan kata serta huruf

	membaca anak	Kelancaran membaca	1. Kemampuan membaca dengan kelancaran lebih baik (kecepatan dan ketepatan)
		Pemahaman isi bacaan	1. Kemampuan menjelaskan isi bacaan dengan lebih baik
3	Minat dan motivasi	Minat untuk membaca	1. Kemampuan minat untuk membaca 2. Kemampuan kesadaran diri pada aspek membaca
		Motivasi untuk membaca	1. Kemampuan peningkatan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran membaca
		Antusiasme saat membaca	1. Kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran membaca, baik sebagai tutor maupun peserta dalam Metode <i>Peer Teaching</i>
		Rasa percaya diri dan kenyamanan belajar	1. Kemampuan rasa kepercayaan diri saat belajar
4	Hambatan pelaksanaan	Hambatan emosi dan perilaku anak	1. Tantangan dalam mengatasi emosi yang mengganggu fokus pembelajaran, seperti kesulitan kontrol diri, atau kekhawatiran tentang interaksi dengan teman sebaya
		Hambatan dalam interaksi sosial	1. Kesulitan dalam berkomunikasi atau bekerja sama dengan teman sebaya selama pelaksanaan peer teaching
		Hambatan dalam Teknik pembelajaran	1. Kendala yang dihadapi tutor atau peserta dalam memahami dan menerapkan Metode <i>Peer Teaching</i>
5	Perubahan setelah implementasi Metode <i>Peer Teaching</i>	Peningkatan kelancaran membaca	1. Peningkatan dalam kecepatan, kelancaran, dan pemahaman dalam membaca
		Peningkatan sikap terhadap membaca	1. Perubahan sikap positif anak terhadap pembelajaran membaca
6	Kebijakan Metode <i>Peer Teaching</i>	Peraturan LPKA terhadap Pendidikan	1. Peraturan tentang hak Pendidikan bagi anak binaan yang berada di lingkungan LPKA Bandung
		Hubungan antara pengajar dengan LPKA	1. Kerjasama antara SKB dengan LPKA Bandung

### 3.4.2 Observasi

Menurut Nasution 1998 (dalam Sugiono, 2013) menyatakan bahwa data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui pengantaran dan merupakan suatu teknik pengumpulan data. Sugiyono, (2013) berpendapat bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau perilaku individu atau kelompok di lingkungan alami mereka. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka ini observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati untuk memahami konteks dan prosesnya secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan berpartisipasi sebagai asisten dari guru kelas.

Adapun rubik observasi yang digunakan peneliti untuk menilai keterlibatan, interaksi, dan perkembangan membaca subjek selama pelaksanaan Metode *Peer Teaching*. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama sesi pembelajaran, observasi ini mencangkup aspek kognitif (kemampuan membaca), afektif (motivasi dan emosi), dan interaksi sosial (Kerjasama dengan tutor). Berikut tabel rubrik observasi :

Tabel 3. 3 Tabel Rubrik Observasi

Aspek	Indikator	Skor			
		1 (kurang baik)	2 (cukup baik)	3 (baik)	4 (sangat baik)
Kemampuan membaca	Mengenali huruf dan suku kata	Masih kesulitan mengenali huruf dan suku kata	Dapat mengenali Sebagian besar huruf dan suku kata	Bisa membaca dengan bimbingan	Mampu membaca lancer dengan pemahaman baik
Kelancaran membaca	Membaca kata atau kalimat dengan lancar	Banyak terhenti atau terbata-bata	Sedikit terbata-bata tetapi masih berusaha	Membaca cukup lancer dengan sedikit kesalahan	Membaca lancer dengan intonasi yang baik

Pemahaman membaca	Mampu memahami isi teks sederhana	Tidak memahami bacaan sama sekali	Memahami Sebagian isi teks	Memahami isi teks dengan baik	Mampu memahami dan menjelaskan kembali isi teks
Keterlibatan dalam Metode <i>Peer Teaching</i>	Aktif pada saat sesi berlangsung	Pasif dan sulit diajak berpartisipasi	Mau berpartisipasi tetapi masih ragu	Aktif mendengarkan dan mencoba membaca	Sangat aktif dan antusias dalam belajar membaca
Interaksi dengan tutor	Mampu bekerjasa ma dengan tutor	Tidak mau berkomunikasi dengan tutor	Berkomunikasi tetapi masih ragu	Bekerjasama dengan baik	Sangat akrab, mau bertanya dan berbagi pengalaman
Motivasi dan sikap belajar	Menunjukkan minat dalam belajar membaca	Tidak tertarik dan sering menghindar	Kadang tertarik tetapi mudah bosan	Semangat belajar dengan arahan tutor	Sangat antusias dan menunjukkan usaha mandiri
Perubahan perilaku selama pelaksanaan Metode <i>Peer Teaching</i>	Konsisten si dalam membaca	Sering tidak fokus dan sulit dikendalikan	Mulai menunjukkan ketertarikan tetapi masih mudah teralihkan	Fokus cukup baik dan menunjukan perkembangan	Fokus sangat baik dan mengalami peningkatan signifikan

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, jurnal, laporan penelitian, dan langsung dari tempat penelitian. Menurut Sugiyono, (2013) berpendapat bahwa Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari

dokumen baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang terkait dengan penelitian.

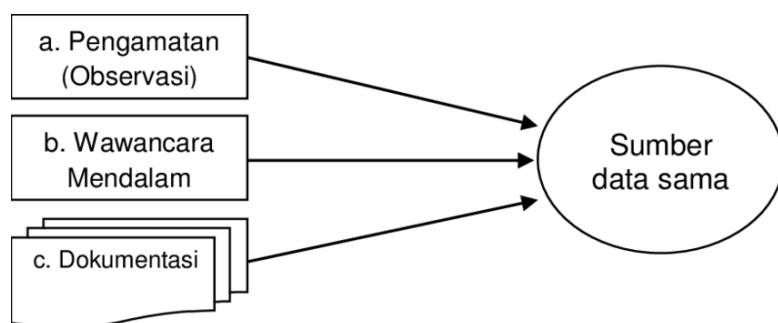
Maka dari itu metode pengumpulan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. dokumen tersebut bisa berupa data tertulis, foto, video, rekaman suara, atau bahan lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung hasil penelitian.

### 3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan Teknik Triangulasi untuk memeriksa keakuratan data. Sugiyono mengemukakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan.

Dalam hal triangulasi juga Susan Stainback (Sugiyono, 2013) menyatakan “*the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of whatever is being investigated*”. Tujuannya bukan untuk menentukan kebenaran suatu fenomena sosial, melainkan tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap apa yang sedang diselidik.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data dengan triangulasi data yang dimana menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.



Gambar 3. 1 Triangulasi Data

Sumber : [Researchgatetriangdata.id](http://Researchgatetriangdata.id)

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada analisis data menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 347) yaitu aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*).

Maka dari itu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

#### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data terjadi mulai dari pengumpulan data, dimulai dengan merangkum, mengkodekan, meneliti tema, menulis catatan dan lain lain. Dengan tujuan menghilangkan data yang tidak perlu kemudian dilakukan pengecekan data.

#### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian informasi kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk memadukan informasi yang disusun dalam format yang runtut dan mudah dipahami.

#### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan merupakan tugas akhir dari penelitian kualitatif. Penelitian harus menarik Kesimpulan dan memverifikasi baik arti maupun kebenaran Kesimpulan atas penemuan dari suatu wawancara, observasi dan sebuah studi dokumentasi. Peneliti harus memahami bahwa pencarian makna harus menggunakan pendekatan yaitu dari sudut pandang informasi kunci, bukan menafsirkan makna dari sudut pandang peneliti (pandangan etik).

### 3.7 Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 4 Langkah-langkah Pelaksanaan *Metode Peer Teaching*

No	Langkah-langkah Pelaksaan
1	Persiapan sebelum terjun ke lapangan Sebelum pelaksanaan penelitian, hal yang disiapkan oleh peneliti yaitu

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurus perizinan resmi dari pihak LPKA untuk melakukan penelitian</li> <li>2. Melakukan koordinasi dengan pengelola LPKA, pembimbing terkait penelitian</li> <li>3. Menyiapkan alat penelitian seperti rubik observasi, instrument wawancara terhadap tutor, instrument wawancara terhadap teman sebaya, instrument wawancara terhadap wali binaan dan instrument wawancara terhadap guru kelas</li> <li>4. Menentukan anak sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria (anak dengan hambatan emosi dan perilaku yang mengalami kesulitan membaca)</li> </ol>
2	<p>Pelaksanaan di lapangan</p> <p>Selama implementasi Metode <i>Peer Teaching</i>, peneliti berperan sebagai asisten guru kelas, sehingga dapat terlibat penuh dalam aktivitas belajar tersebut, sambil melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala/fenomena yang terjadi selama proses tersebut berlangsung, baik yang terkait dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.</p> <p>Pada saat pelaksanaan di lapangan, hal yang disiapkan oleh peneliti yaitu:</p> <p><b>Implementasi Metode <i>Peer Teaching</i></b></p> <p>Peneliti pada penelitian ini melakukan beberapa sesi, antara lain:</p> <p>Sesi 1 : kegiatan membaca bersama dengan bimbingan teman sebaya (tutor membantu subjek membaca teks yang berada di papan tulis)</p> <p>Sesi 2 : tutor membantu subjek mengenali huruf, suku kata, atau kata yang sulit</p> <p>Sesi 3 : diskusi singkat mengenai pemahaman subjek tentang bacaan yang tertera di papan tulis</p> <p>Sesi 4 : evaluasi kemajuan membaca subjek</p> <p><b>Observasi dan dokumentasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati interaksi antara tutor dan subjek</li> <li>2. Mengamati perubahan perilaku subjek saat belajar (apakah subjek lebih percaya diri saat membaca)</li> <li>3. Mengamati kendala yang muncul saat pelaksanaan Metode <i>Peer Teaching</i> berlangsung</li> </ol>

	<p>4. Mendokumentasikan secara keseluruhan kegiatan pada saat Metode <i>Peer Teaching</i> berlangsung</p>
3	<p>Evaluasi (wawancara)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan wawancara dengan tutor, teman sebaya, wali binaan, dan guru kelas untuk mengetahui kemajuan pemahaman membaca pada subjek</li> <li>2. Menganalisis data observasi untuk mengetahui sejauh mana Metode <i>Peer Teaching</i> mempengaruhi perilaku dan motivasi membaca subjek.</li> </ol>
4	<p>Refleksi dan perbaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi kendala dan keberhasilan Metode <i>Peer Teaching</i></li> <li>2. Memberikan umpan balik kepada subjek dan wali binaan di LPKA</li> </ol>